

BAB III

METODE LAPORAN KASUS

A. Jenis/Desain/Rancangan Laporan Kasus

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dalam bentuk laporan kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan kesiapan persalinan pada klien ibu hamil primigravida. Pendekatan yang digunakan adalah laporan kasus meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi dengan kesiapan persalinan pada ibu primigravida trimester III di Puskesmas Abang II.

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek penelitian yang digunakan adalah individu dan keluarga dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Subyek penelitian yang akan diteliti yaitu ibu primigravida trimester III yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil primigravida (hamil pertama) pada trimester III (minggu ke-28 hingga ke-40) dengan kesiapan persalinan.
- b. Tidak ada riwayat komplikasi medis yang membahayakan ibu atau janin seperti hipertensi, diabetes gestasional atau preeklamsia

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

C. Fokus Laporan Kasus

Fokus laporan kasus dalam penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025.

D. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Tabel berikut adalah penjelasan definisi operasional variabel yang akan dibahas pada laporan kasus ini

Tabel 3

Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Kesiapan Persalinan

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
1	2	3
Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025	Asuhan keperawatan kesiapan persalinan pada ibu primigravida trimester III adalah kondisi dimana kesiapan ibu dalam melaksanakan persalinan meliputi lima proses asuhan keperawatan yaitu pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan asuhan keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi asuhan keperawatan. Pengkajian dilakukan menggunakan format pengkajian ibu post partum dengan metode wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan dokumentasi catatan. Diagnosis keperawatan pada ibu primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan setelah melewati tiga tahap keperawatan yaitu analisis data, analisis masalah, dan perumusan diagnosis sehingga dapat ditetapkan diagnosis keperawatannya menurut SDKI yaitu kesiapan persalinan. Intervensi untuk masalah kesiapan persalinan yaitu intervensi utama edukasi persalinan. Asuhan keperawatan akan dilakukan selama 5x30 menit untuk mendapatkan perubahan pada motivasi klien dilanjutkan dengan evaluasi yaitu tahap akhir dari proses keperawatan pada	- Format pengkajian asuhan keperawatan <i>antenatal care</i> - Pengukuran tingkat pengetahuan tentang persiapan persalinan yang diambil melalui data S/O dari subjek - Alat pengukuran tanda-tanda vital (Tensimeter, termometer, stetoskop, jam tangan)

ibu dengan kesiapan persalinan yang dilakukan dengan teknik SOAP yang mengacu pada kriteria hasil pada buku SLKI.

E. Instrument Laporan Kasus

Instrumen penelitian adalah perangkat atau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial, yang sedang diamati. Instrument penelitian yang digunakan pada laporan kasus adalah:

1. Lembar atau format pengkajian asuhan keperawatan ibu primigravida trimester III (terlampir).

F. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam studi kasus ini dilakukan melalui wawancara, pemeriksaan fisik, observasi langsung, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pasien untuk mendapatkan data subjektif. Observasi dilakukan sekaligus melakukan pemeriksaan fisik dan mendapatkan data objektif. Dokumentasi dilakukan ketika wawancara, pemeriksaan fisik dan observasi telah dikumpulkan dan terdapat data kesiapan persalinan.

G. Langkah-Langkah Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

1. Langkah Administratif
 - a. Membuat dan mengurus surat izin studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
 - b. Mengajukan permohonan surat izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem, diberikan tembusan ke Puskesmas Abang II.
 - c. Mengajukan surat tembusan untuk melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Abang II.

- d. Mengurus dan mengajukan surat izin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- e. Mengajukan surat izin penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem.
- f. Mengajukan permohonan izin penelitian di Puskesmas Abang II.
- g. Mempersiapkan *informed consent* dan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh responden.
- h. Menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- i. Jika responden bersedia, maka lanjut ke tahap selanjutnya.

2. Langkah Teknis

- a. Melakukan pengkajian kepada pasien melalui proses wawancara, pemeriksaan fisik, observasi dan mencatat hasil. Pengkajian dilakukan untuk memperoleh data subjektif dan objektif pada pasien untuk dianalisis dan menemukan diagnosis keperawatan.
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan dari hasil pengkajian. Data yang sudah didapat kemudian dilakukan analisis untuk merumuskan diagnosa keperawatan. Pada analisis data dilakukan pengelompokan yaitu data subjektif Menyatakan keinginan untuk menerapkan gaya hidup yang tepat untuk persalinan, Menyatakan keinginan untuk menerapkan penatalaksanaan gejala ketidaknyamanan persalinan, Menyatakan rasa percaya diri menjalani persalinan, dan data objektif menunjukkan perilaku proaktif selama persiapan persalinan. Setelah dikelompokkan ditemukan diagnosa keperawatan Kesiapan Persalinan.

- c. Melakukan penyusunan rencana intervensi keperawatan yang akan dilakukan mulai dari kontrak waktu hingga tindakan yang akan diberikan kepada pasien. Pada masalah kesiapan persalinan akibat kehamilan akan dilakukan intervensi berupa edukasi persalinan dan perawatan kenyamanan.
- d. Melaksanakan implementasi kepada pasien yaitu implementasi edukasi persalinan dan perawatan kenyamanan. Implementasi keperawatan pada ibu dengan kesiapan persalinan akan dilakukan lima hari berturut-turut dan dilakukan sekali dalam sehari selama 30 menit.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pada pasien. Evaluasi dilakukan setelah diberikan edukasi persalinan dengan cara menanyakan perubahan terhadap pengetahuan tentang persalinan yang dirasakan pasien.

3. Penyusunan Laporan

Laporan kasus dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Kesiapan Persalinan Pada Ibu Primigravida Trimester III Di Puskesmas Abang II Tahun 2025 dilakukan dari penyusunan hasil laporan yang terdiri dari pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Dilanjutkan dengan memeriksa kesenjangan yang terjadi di lapangan selama pelaksanaan penelitian dan menyusun pembahasan serta kelemahan laporan kasus. Memberi simpulan dan saran dari hasil tindakan yang telah dilakukan sesuai serta disesuaikan dengan hasil pembahasan.

H. Lokasi dan Waktu Laporan Kasus

Pengambilan kasus ini dilakukan pada tanggal 3 – 25 April 2025 di wilayah kerja Puskesmas Abang II pada Ny. S yang dimulai dengan melakukan pengkajian, penentuan diagnosa keperawatan, penyusunan rencana intervensi,

dan pemberian tindakan keperawatan selama selama 30 menit perhari dirumah pasien dan diakhir dengan melakukan evaluasi keperawatan.

I. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek studi, terdiri dari makhluk hidup, objek, gejala, hasil tes, atau peristiwa, dan berfungsi sebagai data yang mewakili karakteristik tertentu dari studi penelitian. Populasi dalam suatu penelitian juga dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang sifat-sifatnya diduga. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian yang telah dikarakteristikan sesuai tujuan penelitian (Ilhami et al., 2024). Populasi pada laporan kasus ini adalah 27 ibu hamil primigravida trimester III dengan kesiapan persalinan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dari suatu populasi harus benar-benar mewakili atau representative dari populasi yang diteliti (Ilhami et al., 2024). Sampel yang digunakan pada laporan kasus ini adalah Ny. S yang memenuhi kriteria inklusi (ibu hamil primigravida trimester III, tidak ada riwayat komplikasi medis yang membahayakan ibu dan janin).

J. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan merangkum fakta-fakta yang ditemukan, membandingkannya dengan teori yang ada, dan kemudian menyusunnya dalam bentuk opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan meliputi narasi jawaban yang diperoleh dari wawancara mendalam untuk menjawab rumusan

masalah. Analisis juga dilakukan melalui studi dokumentasi, yang menghasilkan data yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori relevan untuk memberikan dasar rekomendasi dalam intervensi tersebut.

2. Pengolahan Data

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data dilokasi penelitian dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan melakukan strategi pengumpulan data untuk menentukan fokus serta pengalaman data. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

b. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

c. Penyajian Data

Penyajian data disesuaikan dengan penyajian data laporan kasus deskriptif. Data dapat disajikan dalam bentuk narasi, disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukung, yang disajikan dalam bentuk tabel.

K. Etika Laporan Kasus

Terdapat 6 etika yang menjadi dasar penyusunan studi kasus sebagai berikut (Adlini et al, 2022):

1. *Informed consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent adalah perjanjian antara peneliti dan subjek penelitian yang diberikan sebelum penelitian dimulai. Dokumen ini bertujuan untuk memastikan bahwa subjek penelitian memahami tujuan dan maksud penelitian serta mengetahui manfaat yang mungkin diperoleh.

2. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan hasil penelitian dijamin dengan memastikan bahwa seluruh informasi yang dikumpulkan akan tetap dirahasiakan oleh peneliti. Hanya data yang relevan yang akan dimasukkan dalam laporan penelitian. Identitas subjek, seperti nama dan alamat, akan diubah menjadi kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan, sehingga informasi yang dapat mengidentifikasi subjek tetap terjaga dan tidak tersebar secara luas.

3. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Jaminan privasi kepada subjek penelitian diberikan dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau dalam hasil penelitian yang akan dipresentasikan.

4. *Justice* (Keadilan)

Justice memastikan bahwa subjek penelitian diperlakukan secara adil dan setara sebelum, selama, dan setelah partisipasi mereka dalam penelitian. Ini termasuk perlakuan yang adil tanpa adanya diskriminasi, bahkan jika subjek memilih untuk tidak berpartisipasi atau dikeluarkan dari penelitian.

5. *Beneficence* (Berbuat Baik)

Prinsip *beneficence* menekankan pada tindakan yang memberikan manfaat kepada responden dan menghindari tindakan yang dapat merugikan mereka.

Setiap keputusan atau tindakan harus memprioritaskan kepentingan klien di atas kepentingan pribadi.

6. *Veracity* (Kejujuran)

Veracity adalah prinsip kejujuran yang mengharuskan peneliti untuk berkomunikasi dengan jujur dan transparan kepada responden atau keluarga responden mengenai tindakan keperawatan yang akan dilakukan.